

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan komputer bukan hanya sekedar pengolahan data ataupun penyajian informasi, tetapi mampu untuk menyediakan pilihan sebagai pendukung pengambilan keputusan. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perkembangan teknologi perangkat keras, yang di iringi oleh perkembangan perangkat lunak, serta kemampuan perakitan dan penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan kedalamnya. Integrasi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan proses keputusan tersebut menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

Kementerian Pekerjaan Umum Tol Terbanggi III adalah Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang memiliki tugas untuk membuat komitmen atas pembuatan jalan tol dari Bakauheni sampai ke Terbanggi Besar. Karyawan kantor PPK memiliki sekitar 350 karyawan Honorer dan 300 karyawan tetap. Pimpinan PPK Terbanggi III menyadari bahwa kemajuan dari suatu perusahaan tergantung pada kinerja dan loyalitas para karyawan yang bekerja di dalamnya. Semakin tinggi kinerja dan loyalitas karyawan maka semakin menguntungkan bagi perusahaan. Maka dari itu pimpinan PPK Terbanggi III memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dari para karyawannya dalam bentuk memberikan bonus terhadap karyawan yang memiliki kualitas kerja yang bagus. Hal ini dilakukan agar para karyawan termotivasi untuk terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Bonus merupakan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi. Tujuan pemberian bonus pada karyawan adalah sebagai motivasi pada karyawan agar bekerja lebih baik lagi. Selama ini pemberian bonus terhadap karyawan diputuskan oleh seorang pimpinan melalui penilaian terhadap karyawan secara langsung. Terkadang penilaian yang diberikan cenderung bersifat subjektif sehingga sering terjadi kesalahpahaman antar sesama karyawan. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk mengambil keputusan tersebut kurang efektif karena

banyaknya kriteria yang dinilai dan diteliti dengan cermat agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

Kriteria untuk menentukan karyawan yang memiliki prioritas untuk mendapatkan bonus meliputi kehadiran, kreatifitas, ketertiban, profesionalitas, kebersihan, kerjasama, tanggungjawab, penampilan, dan kerja sama. Sesuai dengan kriteria-kriteria kinerja karyawan yang sudah ditentukan siapa yang akan terpilih untuk menerima bonus. Berdasarkan hal tersebut untuk membantu penentuan dalam menetapkan seorang karyawan memperoleh bonus, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode yang dapat digunakan yaitu SAW (Simple Additive Weighting).

Metode SAW (Simple additive weighting) adalah metode yang dapat mencari suatu alternatif terbaik dari berbagai alternatif berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditentukan. Alternatif terbaik yang dimaksud adalah yang berhak menerima bonus berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian dilakukan dengan mencari nilai bobot untuk setiap kriteria, kemudian dilakukan proses perangkingan yang akan menentukan alternatif optimal yaitu karyawan terbaik yang akan dipertimbangkan oleh pengambil keputusan untuk memperoleh bonus. *Simple Additive Weighting*, selanjutnya disebut SAW, merupakan satu model yang fleksibel yang memungkinkan pribadi-pribadi atau kelompok- kelompok untuk membentuk gagasan-gagasan dan membatasi masalah dengan membuat asumsi (dugaan) mereka sendiri dan menghasilkan pemecahan yang diinginkan. Sistem Pendukung keputusan dengan metode SAW ini dibuat untuk meningkatkan proses serta kualitas hasil pengambilan keputusan dengan memadukan data dan pengetahuan untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem aplikasi komputer yang dapat merancang suatu aplikasi khusus untuk mengolah data sistem pendukung keputusan pemberian bonus, sehingga masalah yang terjadi dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu penulis merancang suatu : “Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Berdasarkan Kinerja

Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)“. Melalui sistem ini diharapkan dapat membantu pimpinan PPK Terbanggi III dalam menyeleksi pemberian bonus kepada karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menemukan beberapa perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun suatu sistem yang dapat mempermudah dalam menentukan pemberian bonus melalui sistem pendukung keputusan.
2. Bagaimana mengembangkan dan membuat sistem pendukung keputusan dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
3. Bagaimana merancang suatu aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis web menggunakan perangkat lunak Macromedia Dreamweaver 8 ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat lebih terarah maka penulisan memberikan batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Pekerjaan Umum Tol Terbanggi 3 .
2. Metode yang digunakan dalam membangun sistem pendukung keputusan pemberian bonus ini adalah metode SAW (Simple Additive Weighting).
3. Sistem pendukung keputusan pemberian bonus yang dibangun berbasis web.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun dan menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan.
2. Menerapkan metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai salah satu metode pengambilan keputusan pemecahan suatu masalah dengan membuat rancangan sistem dan membangun perangkat lunak pendukung keputusan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* ini diharapkan dapat mempermudah pimpinan PPK Terbanggi III dalam proses penentuan pemberian bonus karyawan.
2. Dapat digunakan sebagai bahan untuk kemajuan teknologi dalam bidang sistem pendukung keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini secara umum dapat digambarkan dalam beberapa bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas sistem pendukung keputusan, SAW, Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Metode Pengembangan Perangkat Lunak, Database, MySQL, HTML, dan PHP.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data, sistem yang diusulkan, konteks diagram, DFD, rancangan *Database* dan rancangan *input – output*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil tampilan program, penjelasan dan cara pengaksesan program.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan pembahasan tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran yang memungkinkan untuk pengembangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN